

# Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Timur

Fikriyah Afdol <sup>1</sup>, Nelfia Adi <sup>2</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [fikriyahafdol19@gmail.com](mailto:fikriyahafdol19@gmail.com)

## Abstract

This research was motivated by the problems found in Student Discipline Development by Teachers at State Vocational Schools in the East Padang District. This study aims to gather information about Student Discipline Guidance by Teachers in State Vocational Schools throughout the East Padang District in terms of exemplary, supervision, sanctions/punishments, and habituation aspects. This type of research is descriptive quantitative. The research population was students at State Vocational Schools in the East Padang District, totaling 961 people. A sample of 104 people was taken using a proportional stratified random sampling technique. The data collection instrument was a Likert scale model questionnaire with five answer choices, namely always (SL), often (SR), rarely (JR), sometimes (KD), never (TP). This research questionnaire was tested on 30 people outside the sample in the population and processed using the SPSS 26 program, the results of the instrument were declared valid and reliable. Furthermore, the data is processed by the average formula (mean). The results showed that the teacher's fostering of student discipline in aspects 1) exemplary with an average score of 4.15 is in the good category, 2) supervision with an average score of 3.68 is in the pretty good category, 3) sanctions/punishments with an average score of 3.98 are in the good category, 4) habituation with an average score of 4.21 is in the good category. Thus it can be concluded that Student Discipline Development by Teachers in State Vocational Schools throughout the East Padang District is in the good category with an average score of 4.01. Based on these results, the author suggests that the Guidance of Student Discipline by Teachers in State Vocational Schools in the East Padang District be maintained and needs to be further improved so as to improve the effective coaching of student discipline by teachers.

**Keywords:** Discipline Development, Students, Teachers



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan melalui pendidikan kehidupan manusia akan lebih terarah. Pendidikan ialah usaha sadar serta terencana guna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam mempersiapkan peranannya dimasa yang akan datang (Permendikbud, 2013). Oleh karena itu, pendidikan bertujuan yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping berbudi pekerti luhur dan akhlak yang mulia.

Sekolah adalah salah satu wadah yang menjadi sarana pembelajaran bagi setiap orang, yang lebih tepatnya di bidang pendidikan karena sekolah memiliki suatu tujuan penting yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tugas pentingnya ialah mampu menanamkan nilai-nilai kepribadian pada siswa karena prestasi yang baik harus diiringi dengan kepribadian yang baik pula. Disiplin sekolah perlu diterapkan, karena itu merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dengan bagaimana siswa menghargai waktu, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk melakukan segala aktifitas yang bermanfaat.

Disiplin merupakan suatu unsur didalam pendidikan yang menjaga kelancaran pendidikan dan berbagai macam kendala. Dalam menjaga kelancaran pendidikan tersebut, disiplin berperan sebagai alat pendidikan yang berarti segala bentuk peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi guna untuk memperbaiki perilaku siswa. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa, maka diharapkan siswa mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat melanggar aturan dan norma. Pada umumnya, mereka masih belum menyadari akan pentingnya disiplin diri. Hal ini dapat dijumpai di sekolah-sekolah dengan kondisi siswa yang belum sepenuhnya menaati peraturan di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, pihak yang saling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah siswa dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan taat sesuai dengan aturan yang ada. Siswa ialah seseorang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Pembinaan merupakan bagian penting yang tak mungkin untuk dipisahkan dengan dunia pendidikan. Setiap sekolah sangatlah penting untuk melakukan pembinaan disiplin siswa di sekolah, demi tercapainya tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Pembinaan disiplin ialah sebagai arahan/bimbingan kepada siswa untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Pembinaan disiplin siswa dilakukan agar siswa nantinya bisa diarahkan, dilatih, dan dididik sehingga dapat mencegah perilaku negatif pada siswa. Membicarakan tentang pembinaan disiplin siswa tidak bisa dilepaskan dengan persoalan mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa-siswa. Proses pembinaan disiplin pada diri siswa memerlukan proses belajar dari upaya orang tua maupun pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melatih membiasakan diri pada siswa. Pada kenyataannya di sekolah dijumpai siswa mengalami berbagai permasalahan terkait kedisiplinan. Pada jenjang pendidikan, guru selaku pendidik yang bertugas sebagai pengajar juga berkewajiban membina siswa. Siswa nantinya akan diarahkan menjadi manusia yang berbudi pekerti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakil kurikulum di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur yang terdiri dari 2 sekolah dan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023 ditemukan beberapa permasalahan terkait pembinaan disiplin siswa oleh guru, diantaranya: 1) Masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa guru tidak memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, sehingga dapat mempengaruhi siswa juga datang terlambat ke sekolah, 2) Masih ada guru yang kurang peduli terhadap siswa yang melakukan kesalahan, seperti terlambat mengikuti pembelajaran, keluar masuk kelas tanpa izin pada saat pembelajaran berlangsung, tidak mengikuti upacara bendera, dan pulang sebelum waktu yang telah ditetapkan, 3) Masih ada guru yang belum memberikan sanksi/hukuman sebagai bentuk tindak lanjut kepada siswa yang melanggar peraturan, dilihat dari banyaknya siswa melakukan kesalahan yang sama secara berulang, 4) Terdapat guru yang belum melakukan pembiasaan kepada siswa. Hal ini terlihat saat waktu shalat dzuhur masuk namun masih banyak siswa yang tidak melaksanakan shalat dan guru tidak menegur atau dibiarkan saja siswa melakukan pembiasaan buruk tersebut.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh pegawai di dinas pendidikan provinsi sumatera barat yang berjumlah 961 orang siswa. Sampel penelitian yaitu 104 orang pegawai di dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dan menggunakan rumus Slovin. Pada

uji validitas serta reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS 26.0. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala *Likert*. Teknik analisis data memakai rumus rata-rata (mean). Dimulai dari verifikasi data, Klasifikasi dan tabulasi data, menghitung skor dengan rumus, dan membuat skala kategori data penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dari pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

Tabel 1.  
Rekapitulasi Data Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Keteladanan	4,15	Baik
2	Pengawasan	3,68	Cukup Baik
3	Sanksi/Hukuman	3,98	Baik
4	Pembiasaan	4,21	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>4,01</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas, pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur memperoleh skor rata-rata 4,08 yang termasuk kedalam kategori baik.

### 2. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan empat indikator penelitian yaitu keteladanan, pengawasan, sanksi/hukuman dan pembiasaan. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut.

#### a. Pembinaan Disiplin Siswa melalui Keteladanan oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

Pembinaan disiplin siswa oleh guru dilihat dari aspek keteladanan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,15. Hal ini berarti bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru dari aspek keteladanan sudah berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam keteladanan masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item "Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan" dengan skor rata-rata 3,59 berada pada kategori cukup baik. Artinya pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui keteladanan masih belum optimal dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa. Pembelajaran yang menyenangkan berawal dari seorang guru yang dapat menikmati pekerjaannya, maksudnya seorang guru harus bertanggung jawab terhadap tugas yang dipikulnya serta ikhlas dalam menjalani tugasnya sebagai seorang pendidik.

#### b. Pembinaan Disiplin Siswa melalui Pengawasan oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

Pembinaan disiplin siswa oleh guru dilihat dari aspek pengawasan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,68. Hal ini berarti bahwa

pembinaan disiplin siswa oleh guru dari aspek pengawasan sudah berada pada kategori cukup baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam pengawasan masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item "Guru memeriksa catatan dan tugas siswa" dengan skor rata-rata 3,33 berada pada kategori cukup baik. Artinya pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui pengawasan masih belum optimal dalam memeriksa catatan dan tugas siswa. Mengacu pada item terendah diatas, dapat dikaitkan dengan pendapat Yudhi Kurnia (2022) bahwa memeriksa catatan dan tugas siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru. Coretan sedikit ataupun banyak dari seorang guru atas hasil pekerjaan siswanya adalah sebuah hal yang berharga. Melalui coretan ataupun koreksi yang diberikan siswa akan mengetahui letak kesalahan atau kekurangan dari karya atau tugas yang telah dikerjakannya. Hal ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap hasil karya siswa. Selain itu, sebagai bentuk perhatian dan penuntasan tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajarannya.

**c. Pembinaan Disiplin Siswa melalui Sanksi/Hukuman oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur**

Pembinaan disiplin siswa oleh guru dilihat dari aspek sanksi/hukuman secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,98. Hal ini berarti bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru dari aspek sanksi/hukuman sudah berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam sanksi/hukuman masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item "Guru memberikan surat peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran" dengan skor rata-rata 3,57 berada pada kategori cukup baik. Artinya pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui sanksi/hukuman masih belum optimal dalam memberikan sanksi/hukuman berupa surat peringatan. Sebagai seorang guru, langkah memberikan surat peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran menjadi sangat penting dalam upaya memberi tahu mereka tentang kesalahan yang dilakukan dan konsekuensinya. Dalam proses ini, penting bagi guru untuk bertindak secara profesional, adil, dan empati agar siswa dapat memahami betapa pentingnya ketaatan terhadap aturan dan norma di lingkungan sekolah. Pemberian peringatan biasanya dilakukan apabila siswa telah beberapa kali dalam melakukan pelanggaran, biasanya dalam pemberian peringatan ini disertai dengan ancaman dan sanksi bila siswa melakukan pelanggaran terus menerus (M. Ngalim Purwanto, 2011:189-190).

**d. Pembinaan Disiplin Siswa melalui Pembiasaan oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur**

Pembinaan disiplin siswa oleh guru dilihat dari aspek pembiasaan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,21. Hal ini berarti bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru dari aspek pembiasaan sudah berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam pembiasaan masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item "Guru merapikan kembali meja setelah jam pelajarannya berakhir" dengan skor rata-rata 3,52 berada pada kategori cukup baik. Artinya pembinaan disiplin siswa oleh guru masih belum optimal dalam melakukan pembiasaan guru merapikan kembali meja setelah jam pelajarannya. Pembiasaan guru untuk merapikan kembali meja setelah jam pelajaran adalah contoh yang baik dari tanggung jawab dan disiplin dalam menjaga lingkungan belajar. Tindakan ini menunjukkan rasa menghargai terhadap ruang kelas dan fasilitas yang ada di dalamnya. Dengan merapikan meja dan ruang kelas setelah selesai mengajar, guru menciptakan suasana yang lebih teratur dan bersih untuk para siswa yang akan datang di pelajaran berikutnya.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya memperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut: 1) Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek keteladanan dengan skor rata-rata 4,15 berada pada kategori baik, 2) Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek pengawasan dengan skor rata-rata 3,68 berada pada kategori cukup baik, 3) Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek sanksi/hukuman dengan skor rata-rata 3,98 berada pada kategori baik, 4) Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek pembiasaan dengan skor rata-rata 4,21 berada pada kategori baik. Skor rata-rata secara umum adalah 4,01 yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dapat dikatakan efektif, namun dalam beberapa item masih berada dalam kategori cukup baik yang mana item tersebut harus menjadi perhatian untuk segera diperbaiki atau ditingkatkan.

Oleh karena itu, saran kedepannya walaupun hasil penelitian dari Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik, guru hendaknya meningkatkan pembinaan disiplin siswa agar terciptanya disiplin siswa dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus. (2009). *Begini Cara Menjadi Guru yang Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Widyatama.
- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53.
- Agustin, I. N., & Miiftakhussa, E. (2019). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa di SD Al Ma'soem Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ahmad Tafsir. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Al'libani, R. . (2017). *Pembinaan Pegawai oleh Camat sebagai Salah Satu Upaya dalam Mencapai Efektivitas Kerja Pegawai di Kec Banjaran Kab Bandung*. 2, 32–43.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta* (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Damiri. (2013). Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Putra di SMA Negeri 9 Kota Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(8), 1–5.
- Eka, S. (2020). Analisis Kedisiplinan Karyawan PT. Total Jaya Internasional. *Ilmiah Kohesi*, 4(1), 124–128.
- Fadillah, M. dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Feblyna dan Wirman. (2020). Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1132–1141.
- Hadiyanto. (2013). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. Al-Wsath.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Melayu, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Minal Ardi. (2012). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Eksos*, 8(1), 61–72.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

- Naim, N. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Ar-Ruzz Media.
- Pratama, L. . (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2).
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rosesti, W. (2014). Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2, 772–780.
- Santi, D. R. (2020). *Analisis Disiplin Kerja Karyawan pada PT.Kharisma Dayung Utara Pekanbaru*. 3, 54–67.
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini. *At-Turats*, 9(2), 27.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulwan, A. . (2007). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Pustaka Amani.
- Wardi, I., & Adi, N. (2019). Pembinaan Disiplin Siswa Oleh Guru Di Smk Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103709>
- Zakiyah, Daradjat, dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.